

## **Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat**

**Edisi Januari 2016**

**Vol. 16 No, 01 Januari 2016**

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi Januari 2016 garis besar menyajikan data posisi Desember 2015 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Januari 2016.

### **JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN**

Per priode Desember 2015, terdapat 65 Bank Umum Konvensional, 11 bank Umum Syariah, 299 BPR, 31 BPR Syariah dan 43 perusahaan pembiayaan.

### **KEGIATAN PERBANKAN**

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Desember Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 526,48 triliun atau meningkat bila dibandingkan dengan bulan November tahun 2015 yang sebesar Rp. 525,01 triliun.

Posisi Simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR mengalami peningkatan sebesar 3,65 % atau Rp. 13,87 triliun dari Rp. 380,44 triliun pada bulan November tahun 2015 menjadi Rp. 394,31 triliun pada bulan Desember tahun 2015.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat adalah sebesar Rp. 537 triliun atau meningkat sebesar Rp. 6,91 triliun (1,30 %) dibandingkan bulan November tahun 2015

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Desember 2015 adalah sebesar Rp. 90,22 triliun (naik sebesar 1,97%, *mount to mount*) dengan komposisi Rp. 22,35 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 24,31 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 43,56 triliun kredit untuk menengah.

Perputaran kliring pada bulan Desember tahun 2015 adalah sebesar Rp. 12,8 triliun, meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar Rp 12,6 triliun, dengan total transaksi sebanyak 317.625 transaksi.

### **PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Pada Desember 2015 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat mengalami peningkatan dari USD 1,96 miliar dengan volume 556 kiloton menjadi USD 2,08 miliar dengan volume 562 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, yaitu pada kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan bagiannya adalah USD 534,82 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 548,62 juta dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet USD 178,25 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume sebesar

102,8 kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan Volume sebesar 105,85 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik Karet dan Karet dengan volume sebesar 69,93 kiloton.

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 446 juta (dengan *share* sebesar 22,72%), diikuti Jepang sebesar USD 218 juta, (11,12%), Cina sebesar USD 143 juta (7,28%), Thailand sebesar USD 120 juta (6,10%) dan Malaysia sebesar USD 79 juta (4,03%).

Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan Desember tahun 2015 mengalami peningkatan dari segi nilai dibanding bulan November tahun 2015 sebesar USD 79,99 miliar, dari sebesar USD 859 miliar dengan volume 166 kiloton menjadi USD 939 miliar dengan volume 182 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 372 juta, Tekstil dan Baranf dari Tekstil sebesar USD 225 juta, dan Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan karet sebesar USD 74 juta.

Sedangkan untuk volume impor terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 32,7 kiloton, kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 29,4 kiloton, dan kelompok Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia sebesar 19,5 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 313 juta (dengan *share* sebesar 36,40%), diikuti Korea Selatan sebesar USD149 juta (17,36%), Thailand sebesar USD78 juta (9,12%) dan Taiwan sebesar USD 53 juta (6,13%).

## **INFLASI/DEFLASI**

Pada bulan Januari 2016, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar 0,59% (mtm). Seluruh kota mengalami inflasi, dengan urutan Kota yang mengalami inflasi terbesar adalah Kota Tasikmalaya sebesar 0,93% (mtm), Kota Bogor 0,88% (mtm), Kota Depok sebesar 0,68% (mtm), Kota Sukabumi sebesar 0,67 (mtm), Kota Bandung sebesar 0,53% (mtm), Kota Cirebon 0,50% (mtm), dan Kota Bekasi sebesar 0,37% (mtm).